Nama : Rizky Radhi Muarief

NPM : 2012011240

Tugas PBI

Contoh penyintesisan dalam karya tulis ilmiah yang pertama

Sebelum penyintesisan:

Anak-anak memperoleh komponen-komponen utama bahasa ibu mereka dalam waktu yang relatif singkat. Ketika mereka mulai bersekolah dan mempelajari bahasa formal, mereka sudah mengetahui cara berbicara untuk berkomunikasi dengan orang lain. Mereka sudah mengetahui dan mengucap sejumlah kata. Namun, perkembangan bahasa tidak berhenti ketika seseorang anak sudah mulai bersekolah atau ketika dia sudah dewasa. Proses perkembangan telah berlangsung sepanjang hayat. Bayi mulai memperoleh bahasa ketika berumur kurang dari satu tahun, sebelum dapat mengucapkan satu kata. Mereka memperhatikan muka orang dewasa, meskipun tentu saja belum menggunakan bahasa dalam arti yang sebenarnya. Mereka juga dapat membedakan beberapa ucapan orang dewasa.

Selanjutnya ketika berumur satu tahun, bayi mulai mengoceh, bermain dengan bunyi seperti halnya bermain dengan jari-jari tangan dan jari-jari kakinya. Seperti halnya kemampuan berjalan, kemampuan berbicara anak-anak seluruh dunia mulai pada umur yang hampir sama dan dengan cara yang hampir sama pula. Perkembangan bahasa pada periode ini disebut perkembangan pralinguistik (Cleason, 1985 : 3).

Setelah penyintesisan :

Anak-anak memperoleh komponen-komponen utama bahsa ibu dalam waktu yang relatif singkat. Mereka mulai memperoleh bahasa ketika berumur kurang dari satu tahun, sebelum mengucapkan satu kata. Meskipun belum mampu berbahasa yang sebenarnya, mereka berkomunikasi dengan memperhatikan muka orang dewasa dan meresponnya. Mereka juga dapat membedakan ucapat orang dewasa. Selanjutnya ketika berumur satu tahun, bayi mulai mengoceh, bermain dengan bunyi seperti halnya bermain dengan jari-jari tangan dan jari-jari kakinya. Seperti halnya kemampuan berjalan, kemampuan berbicara anak-anak seluruh dunia mulai pada umur yang hampir sama pula. Perkembangan bahasa pada periode ini disebut perkembangan pralinguistik (Cleason, 1985 : 3).

Contoh penyintesisan dalam karya tulis ilmiah yang kedua

Sebelum penyintesisan :

Pemerkosaan *(rape)* berasal dari bahasa latin yang berarti *rapere* yang berarti mencuri, memaksa merampas atau membawa pergi (Haryanto, 1997). Pemerkosaan adalah suatu usaha untuk melampiaskan nafsu seksual yang dilakukan oleh seorang laki-laki terhadap perempuan dengan cara yang dinilai melanggar menurut moral dan hukum (Wignjcsoebroto dalam Prasetyo, 1997). Di dalam Pasal 285 KUHP disebutkn bahwa : “Barang siapa dengan kekerasan atau ancaman kekerasan memaksakan seorang wanita bersetubuh dengan dia di luar perkawinan. Selain itu kata-kata bersetubuh memiliki arti bahwa secara hukum pemerkosaan terjadi pada saat sudah terjadi penetrasi. Pada saat belum terjadi penetrasi. Pada saat belum terjadi penetrasi maka peristiwa tersebut tidak dapat dikatakan pemerkosaan akan tetapi masuk dalam kategori pencabulan.

Setelah Penyintesisan :

Pemerkosaan *(rape)* berasal dari bahasa latin yang berarti *rapere* yang berarti mencuri, memaksa merampas atau membawa pergi (Haryanto, 1997). Tindakan ini merupkan usaha untuk melampiaskan nafsu seksual yang dilakukan oleh seorang laki-laki terhadap perempuan dengan cara yang dinilai melanggar menurut moral dan hukum (Wignjcsoebroto dalam Prasetyo, 1997). Di dalam Pasal 285 KUHP.

Contoh penyintesisan dalam karya tulis ilmiah yang ketiga

Sebelum penyintesisan :

Orang tua tentu merasa bahagia ketika melihat pertumbuhan dan perkembangan yang baik pada anaknya. Namun, ketika anak-anak mulai menginjak usia remaja, mereka lebih suka menghabiskan waktu tanpa ingin diawasi oleh orang tua. Inilah salah satu hal yang mengkhawatirkan dan cukup berbahaya bagi remaja.

Maka dari itu peran orang tua tetap sangat diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak, meski mereka sudah beranjak dewasa.

Setelah penyintesisan :

Orang tua tentu merasa bahagia ketika melihat pertumbuhan dan perkembangan yang baik pada anaknya. Namun, ketika anak-anak mulai menginjak usia remaja, mereka lebih suka menghabiskan waktu tanpa ingin diawasi oleh orang tua. Maka orang tua perluk untuk pertumbuhan dan perkembangan anak.